

**PANDUAN PELAKSANAAN
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL
(PIMNAS)**



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2006**

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai aset bangsa memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan perlu secara dini digali kreativitasnya sebagai calon penerus pemimpin bangsa. Sesungguhnya cukup banyak karya-karya kreativitas mahasiswa yang mempunyai nilai ilmiah tinggi namun masih belum ada suatu mekanisme untuk memunculkan karya-karya tersebut.

Pemunculan karya kreativitas mahasiswa diharapkan dapat memberikan nilai manfaat yang lebih besar untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat Indonesia. Mahasiswa di masing-masing perguruan tinggi diharapkan untuk dapat mengembangkan kreativitas sesuai bidang ilmu dan kemampuannya yang selanjutnya dapat dikompetisikan maupun dimanfaatkan untuk masyarakat.

Untuk itu diperlukan media dan forum kompetisi kreativitas dan komunikasi ilmiah di antara mahasiswa atau kelompok mahasiswa guna menampilkan hasil kreativitasnya. Kegiatan ini memberi peluang kepada mahasiswa untuk memaparkan karya kreatif berupa presentasi, lomba poster, dan gelar produk yang dapat dipamerkan kepada masyarakat luas. Wadah ini memberi kesempatan lebih luas bagi perguruan tinggi untuk mengikuti kompetisi dan wahana belajar yang baik bagi mahasiswa Indonesia.

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) merupakan kegiatan puncak pertemuan nasional perwujudan kreativitas dan penalaran ilmiah mahasiswa yang terjadwal secara akademik oleh perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Pimnas merupakan program nasional untuk meningkatkan budaya kompetisi akademik dan unjuk prestasi di kalangan mahasiswa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kesepakatan pimpinan perguruan tinggi yang disetujui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).

Pimnas sebagai media pertemuan nasional dan forum kompetisi kreativitas diikuti oleh mahasiswa atau kelompok mahasiswa baik yang telah terpilih melalui seleksi untuk kelompok kegiatan tertentu yang didanai Dikti, maupun peserta mahasiswa bebas untuk kegiatan lainnya dengan dukungan dana mandiri atau dari perguruan tinggi pengirim. Wadah ini untuk memberi kesempatan lebih luas bagi mahasiswa dan pihak perguruan tinggi untuk saling berkomunikasi, bertukar pengalaman dan informasi serta sebagai ajang proses belajar.

Disamping itu Pimnas juga berfungsi sebagai forum diskusi dan dialog tentang masalah pembangunan nasional dan daerah serta masalah aktual lainnya. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya perlu ditetapkan tema yang relevan sesuai dengan perkembangan aktual saat pelaksanaan Pimnas di setiap perguruan tinggi penyelenggara.

Pimnas dilaksanakan setiap tahun secara terprogram dengan melibatkan sebagian besar perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh tanah air. Besarnya jumlah peserta serta banyaknya kegiatan yang dilaksanakan dalam Pimnas memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang seksama, karena itu diperlukan suatu pedoman untuk pelaksanaan kegiatan.

Panduan umum ini disusun dengan maksud untuk dapat menjadi pedoman bagi panitia penyelenggara Pimnas, tim juri, pihak perguruan tinggi, mahasiswa dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan Pimnas.

1.2. Sejarah Penyelenggaraan Pimnas

Sejarah penyelenggaraan Pimnas di Indonesia berawal dari Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan Lomba Karya Inovatif Produktif (LKIP) mahasiswa yang dilaksanakan pertama kali pada tahun 1980 di Universitas Indonesia. Dalam perkembangannya, kedua kegiatan tersebut pada tahun 1988 dikembangkan dengan menambahkan kegiatan penunjang berupa Pameran, Bazar, Studium Generale, Pentas Seni, dan Seminar, yang kemudian disebut dengan Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa (LKIM).

Penyelenggaraan LKIM sempat berlangsung selama dua tahun, dan kemudian dengan penyempurnaan dan penambahan kegiatan penunjang, penyelenggaraan pada tahun ke tiga nama kegiatan dirubah menjadi Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), dan sekaligus merupakan Pimnas III.

Secara berurutan penyelenggaraan LKIM dan Pimnas dari tahun 1988 sampai tahun 2006 disajikan dalam Tabel 1. Dilihat dari sifatnya, secara garis besar kegiatan Pimnas terdiri dari atas 2 (dua) kegiatan, yaitu : (1) kegiatan yang bersifat utama, dan (2) kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan utama (kegiatan penunjang).

Kegiatan utama adalah kegiatan pokok dari penyelenggaraan Pimnas, dimana kegiatannya meliputi :

Tabel 1. Daftar Urutan Penyelenggaraan LKIM dan Pimnas.

Tahun	Kegiatan	Penyelenggara	Tempat
1988	LKIM – I	Universitas Indonesia	Jakarta
1989	LKIM – II	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)	Jakarta
1990	Pimnas – III	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Bogor
1991	Pimnas – IV	Universitas lampung (UNILA)	Banadar Lampung
1992	Pimnas –V	Universitas Brawijaya (UNIBRAW)	Malang
1993	Pimnas – VI	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)	Semarang
1994	Pimnas – VII	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP), Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Universitas Pajajaran (UNPAD)	Bandung
1995	Pimnas – VIII	Universitas Gajahmada (UGM)	Yogyakarta
1996	Pimnas – IX	Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS)	Surabaya
1997	Pimnas – X	Universitas Udayana (UNUD)	Denpasar
1998	Pimnas - XI	Universitas Diponegoro(UNDIP)	Semarang
1999	Pimnas – XII	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)	Jakarta
2000	Pimnas – XIII	Universitas Indonesia (UI)	Jakarta
2001	Pimnas – XIV	Universitas Negeri Makasar (UNM)	Makasar
2002	Pimnas – XV	Universitas Airlangga (UNAIR)	Surabaya
2003	Pimnas – XVI	Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS)	Surakarta
2004	Pimnas – XVII	Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT-Telkom)	Bandung
2005	Pimnas – XVIII	Universitas Andalas (UNAND)	Padang
2006	Pimnas – XIX	Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)	Malang
2007	Pimnas – XX	Direncanakan di Universitas lampung (UNILA)	Bandar Lampung
2008	Pimnas – XXI	Direncanakan di Universitas Tridinati	Palembang
2009	Pimnas – XXII	Perguruan Tinggi Negeri	?
2010	Pimnas – XXIII	Perguruan Tinggi Swasta	?

1. Kompetisi hasil PKM melalui presentasi, gelar poster dan produk dari peserta finalis PKM Penelitian, PKM Penerapan Teknologi, PKM Kewirausahaan, PKM Pengabdian Masyarakat, dan PKM Penulisan Ilmiah.
2. Presentasi LKTM bidang IPA, IPS, Pendidikan, dan Seni.
3. Studium generale dan seminar ilmiah.
4. Gelar poster dan produk non PKM yang ditampilkan oleh mahasiswa.
5. Sarasehan forum Wakil/Pembantu Rektor/Ketua/Direktur bidang kemahasiswaan

Sedangkan kegiatan penunjang adalah kegiatan yang bersifat menunjang kegiatan utama. Oleh karena itu jenis-jenis kegiatannya diserahkan sepenuhnya kepada penyelenggara. Panitia penyelenggara dapat melaksanakan kegiatan penunjang yang relevan dalam rangka lebih menyemarakkan penyelenggaraan Pimnas. Kegiatan penunjang ini diserahkan pada pihak perguruan tinggi penyelenggara dengan mempertimbangkan manfaat dan keterlibatan mahasiswa yang akan menjadi pesertanya.

Sejak pertama kali pelaksanaan LKIM sampai dengan Pimnas ke XVI di Surakarta pemenang ditetapkan secara perorangan untuk setiap bidang lomba atau kelompok presentasi, sehingga tidak ada juara umum, juara I maupun juara lainnya. Pada tahun 2004 yang bertepatan dengan pelaksanaan Pimnas ke XVII di Bandung, muncul gagasan untuk menetapkan juara umum, juara I dan juara lainnya berdasarkan peroleh penghargaan setara emas, perak dan perunggu, hasil-hasil peroleh juara yang dimaksud disajikan dalam Tabel 2. Sedangkan bagi juara umum berhak atas piala bergilir Menteri Pendidikan Nasional "*Adhikarta Kertawidya*" seperti yang disajikan dalam Gambar 1. Dan setiap penyelenggaraan Pimnas mempunyai logo Pimnas yang bersifat permanen dan hanya ditambah dengan nama kota tempat penyelenggaraan serta penyesuaian tahun pelaksanaan, sebagai gambaran logo Pimnas yang dimaksud disajikan dalam Gambar 2.

1.3. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Pimnas dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan akademik mahasiswa, mengembangkan komunikasi ilmiah, memacu dan membudayakan kreativitas dan penalaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Ipteks). Dengan jiwa, semangat, budaya dan tradisi ilmiah diharapkan akan menjadi kekuatan yang melandasi kreativitas dan penalaran mahasiswa sebagai cerminan

masyarakat ilmiah yang bertitik tolak pada pemantapan budaya akademik yang mengarah kepada terciptanya suasana akademik yang kondusif.

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Pimnas yang diselenggarakan setiap tahun antara lain:

1. Menyediakan ajang komunikasi mahasiswa/mahasiswi seluruh Indonesia.
2. Menjadi ajang kompetisi ilmiah antar mahasiswa Indonesia.
3. Meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan Ipteks.
4. Mengembangkan kemampuan ilmiah mahasiswa.
5. Meningkatkan mutu karya ilmiah mahasiswa.
6. Mengembangkan wawasan dan meningkatkan kedewasaan akademik mahasiswa.
7. Memantapkan jati diri intelektual mahasiswa sebagai cerminan masyarakat ilmiah.
8. Sebagai bahan umpan balik evaluasi proses belajar mengajar.
9. Sebagai ajang latihan bagi generasi muda untuk tampil dalam forum ilmiah.
10. Mempererat ikatan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

Tabel 2. Daftar Juara/Pemenang LKIM dan Pimnas.

Tahun	Nama Kegiatan	Juara/Pemenang		
		Umum	I	II
2004	Pimnas – XVII	IPB	UNIBRAW	UGM
2005	Pimnas – XVIII	IPB	UGM	UNES
2006	Pimnas – XIX	?	?	?
2007	Pimnas – XX	?	?	?



Gambar 1. Piala "Adhikarta Kertawidya"



Gambar 2. Logo Penyelenggara Pimnas

Dari setiap penyelenggaraan Pimnas beberapa luaran yang diharapkan oleh setiap Perguruan Tinggi, antara lain:

1. Memacu karya inovatif produktif ilmiah termasuk karya tulis ilmiah yang dapat diterapkan langsung untuk masyarakat.
2. Penemuan baru Ipteks mahasiswa hasil penalaran keilmuan ekstrakurikuler.
3. Peningkatan perhatian dan peran serta dunia usaha dan masyarakat terhadap karya mahasiswa.
4. Sosialisasi peran dan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat khususnya dalam bentuk karya inovatif.
5. Prosiding karya-karya terbaik mahasiswa Indonesia

II. PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu bentuk upaya yang ditempuh oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Ditjen Dikti dalam meningkatkan kualitas peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional.

Program Kreativitas Mahasiswa dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa.

Program kreativitas lainnya yang tidak termasuk dalam kegiatan Pimnas adalah Kontes Robot Indonesia (KRI), Kontes Robot Cerdas Indonesia (KRCI) dan Kontes Jembatan Indonesia (KJI). Untuk penyelenggaraan kontes robot tahun 2006 mengambil tema membangun menara cita-cita bangsa setinggi-tingginya (Gambar 3).

Kontes tersebut dimaksudkan untuk memupuk kreativitas para mahasiswa Indonesia atas karya nyata mereka, salah satu kegiatan kontes disajikan dalam Gambar 4.

Program Kreativitas Mahasiswa dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan

teknologi serta keimanan yang baik. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan, mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Ada lima jenis kegiatan yang ditawarkan dalam Program Kreativitas Mahasiswa, yaitu empat jenis PKM yang merupakan program kegiatan fisik yang diusulkan untuk dibiayai dan satu jenis PKM yang merupakan program kegiatan penulisan ilmiah dalam bentuk pengajuan artikel ilmiah hasil karya mahasiswa yang diusulkan untuk mendapatkan hadiah atau insentif.

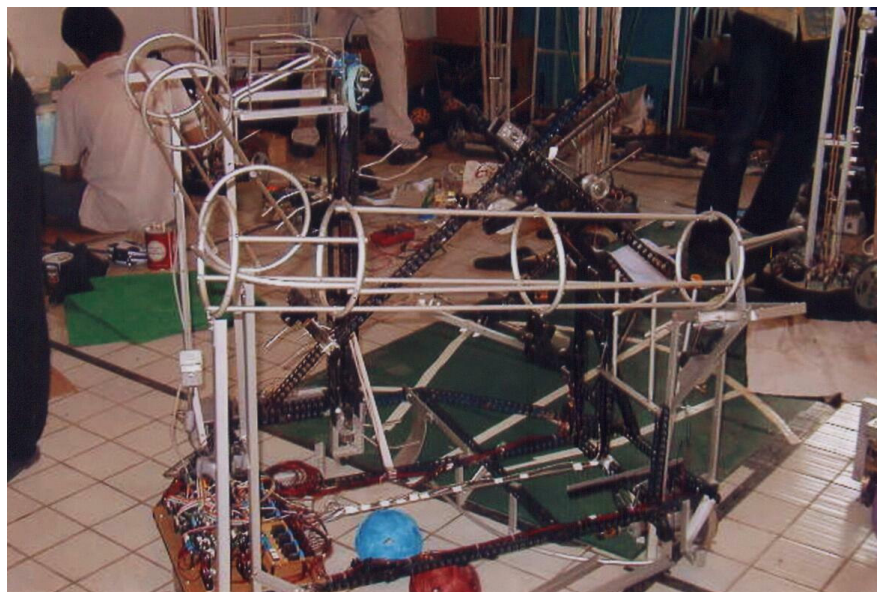
Keempat jenis PKM yang pertama meliputi PKM Penelitian (PKMP), PKM Penerapan Teknologi (PKMT), PKM Kewirausahaan (PKMK), dan PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM). Panduan ini berlaku untuk keempat PKM ini. Jenis PKM yang kelima adalah PKM Penulisan Ilmiah (PKMI) yang dijelaskan dalam panduan tersendiri (lihat Panduan khusus PKMI). kelima adalah PKM Penulisan Ilmiah (PKMI) yang dijelaskan dalam panduan tersendiri (lihat Panduan khusus PKMI).

Program Kreativitas Mahasiswa yang ditawarkan oleh Direktorat P2M, Ditjen Dikti kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan pola pembinaan melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria mengenai inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, dosen pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari kelima kegiatan dalam PKM disajikan pada Tabel 3.

Perbedaan kelima jenis kegiatan PKM menimbulkan konsekuensi teknis pelaksanaan yang berlainan. Berikut disajikan uraian tentang beberapa karakteristik dari masing-masing PKM.



Gambar 3. Kontes Robot Indonesia Tahun 2006



Gambar 4. Contoh Karya Mahasiswa Indonesia dalam Kontes Robot.

2.1. PKM Penelitian (PKMP)

Adalah merupakan kreativitas yang inovatif dalam *menemukan hasil karya* melalui penelitian pada bidang profesi masing-masing. Kreativitas penemuan gagasan, ketepatan metode penelitian dan sumbangan berupa informasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan merupakan pertimbangan utama.

Program Kreativitas Mahasiswa yang ditawarkan oleh Direktorat P2M, Ditjen Dikti kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan pola pembinaan melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria mengenai inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, dosen pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari kelima kegiatan dalam PKM disajikan pada Tabel 3.

Perbedaan kelima jenis kegiatan PKM menimbulkan konsekuensi teknis pelaksanaan yang berlainan. Berikut disajikan uraian tentang beberapa karakteristik dari masing-masing PKM.

Tabel 3. Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

NO.	KRITERIA	JENIS KEGIATAN				
		PKMP	PKMT	PKMK	PKMM	PKMI
1	Inti Kegiatan	Karya kreatif, inovatif dalam penelitian	Karya kreatif, inovatif dalam menciptakan karya teknologi	Karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha	Karya kreatif, inovatif dalam membantu masyarakat	Karya kreatif, dalam penulisan artikel ilmiah
2	Materi kegiatan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Karya kelompok yang telah dilaksanakan
3	Strata Pendidikan	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, Si	Diploma, S1
4	Jumlah Anggota	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang
5	Alokasi Pendanaan	Biaya Maks Rp 6.000.000	Biaya Maks Rp 6.000.000	Biaya Maks Rp 6.000.000	Biaya Maks Rp 6.000.000	Hadiah/Insentif Rp 2.000.000
6	Laporan Akhir	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Artikel
7	Luaran	Artikel, paten	Paten, model desain, piranti lunak, jasa	Barang dan jasa komersial	Jasa, desain, barang	Publikasi di jurnal ilmiah

2.2. PKM Penerapan Teknologi (PKMT)

Adalah merupakan kreativitas yang inovatif dalam *menciptakan suatu karya teknologi* (prototipe, model, peralatan, proses) yang dibutuhkan oleh suatu kelompok masyarakat (kelompok tani, industri kecil, pengusaha/pedagang kecil, koperasi atau kelompok produktif lain) yang akan dijadikan mitra kerja. PKMT mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra, karena produk PKMT *merupakan solusi atas persoalan yang diprioritaskan mitra*.

Dasar teknologi yang akan diterapkan sudah tersedia, bukan dicari melalui penelitian dalam program ini. Namun demikian untuk penyesuaian bisa dilakukan kalibrasi dan uji coba seperlunya dalam rangka adaptasi.

2.3. PKM Kewirausahaan (PKMK)

Adalah merupakan kreativitas penciptaan ketrampilan berwirausaha dan berorientasi pada profit, umumnya didahului oleh survei pasar, karena relevansinya yang tinggi terhadap terbukanya *peluang perolehan profit bagi mahasiswa*. Perlu ditegaskan di sini bahwa penciptaan ketrampilan berusaha yang dimaksud adalah untuk mahasiswa pengusul PKMK, begitu juga pelaku aktivitas usaha/bisnis yang didanai dalam PKMK adalah kelompok mahasiswa pengusul PKMK.

Kelompok mahasiswa pengusul sebagai wirausahawan baru bisa menjalin kerjasama dengan kelompok masyarakat produktif, namun dana PKMK tidak dimaksudkan untuk membantu peningkatan ekonomi kelompok masyarakat tertentu. Dalam PKMK sama sekali tidak diijinkan dilakukannya penelitian/ percobaan untuk mencari temuan.

2.4. PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKMM)

Adalah merupakan kreativitas yang inovatif dalam melaksanakan *program membantu masyarakat*, yaitu program yang mampu memberikan peningkatan kecerdasan, keterampilan, dan pengetahuan masyarakat seperti penataan dan perbaikan lingkungan, pelatihan keterampilan kelompok masyarakat, pengembangan kelembagaan masyarakat, penciptaan karya seni dan olah raga, dan lain-lainnya. PKMM menuntut ditetapkannya masyarakat sasaran strategis dan persoalannya sebelum menyusun proposal.

Pengetahuan atau teknologi yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian sudah harus dikenal dan dikuasai. Tidak ada kegiatan penelitian dalam PKMM.

2.5. PKM Penulisan Ilmiah (PKMI)

Adalah merupakan kegiatan *penulisan ilmiah dari suatu hasil karya mahasiswa* dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (praktek lapang, KKN, PKM, magang, dan lain-lainnya). Usulan PKMI berupa artikel ilmiah yang siap cetak dan tulisan yang dibuat *berasal dari hasil karya mahasiswa peserta yang telah selesai dilaksanakan*. Penjelasan lengkap PKMI dapat dilihat dalam Panduan PKMI yang diterbitkan tersendiri.

Mengingat luasnya cakupan bidang keilmuan yang ada serta topik dapat sangat menyebar, maka untuk memudahkan evaluasi dan penetapan evaluator, maka mulai tahun 2006 pengajuan usulan PKM dalam setiap jenis PKM dikelompokkan lagi ke dalam tujuh kelompok bidang ilmu, yaitu:

1. Bidang Kesehatan, yang meliputi:
 - Farmasi,
 - Gizi,
 - Kebidanan,
 - Kedokteran,
 - Kedokteran Gigi,
 - Keperawatan,
 - Kesehatan Masyarakat, Psikologi.
2. Bidang Pertanian, yang meliputi:
 - Kedokteran Hewan,
 - Kehutanan,
 - Kelautan,
 - Perikanan,
 - Pertanian,
 - Peternakan,
 - Teknologi Pertanian.
3. Bidang MIPA, yang meliputi:
 - Astronomi,
 - Biologi,
 - Geografi,
 - Fisika,

- Kimia,
 - Matematika.
4. Bidang Teknologi dan Rekayasa, yang meliputi:
 - Informatika,
 - Teknik,
 - Teknologi Pertanian.
 5. Bidang Sosial Ekonomi, yang meliputi :
 - Agribisnis,
 - Ekonomi,
 - Ilmu Sosial dan
 - Ilmu Politik.
 6. Bidang Humaniora, yang meliputi :
 - Agama,
 - Bahasa,
 - Budaya,
 - Filsafat,
 - Hukum,
 - Sastra,
 - Seni.
 7. Bidang Pendidikan, yang meliputi Program Studi Ilmu-Ilmu Pendidikan di bawah Fakultas Kependidikan.

Untuk program studi lain yang belum termasuk dalam pengelompokan bidang ilmu di atas, pengusul dapat memilih kelompok bidang ilmu yang terdekat. Perlu diketahui bahwa pengelompokan bidang ilmu tersebut tidak ada hubungannya dengan kuota masing-masing bidang, melainkan hanya akan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan kedekatan bidang evaluator dengan usulan yang dievaluasi baik dalam seleksi proposal maupun dalam penjurian Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) bidang PKM.

Proposal yang disusun mahasiswa sesuai format dan sistematika yang telah ditetapkan dapat diajukan ke DP2M secara kolektif oleh perguruan tinggi setelah melalui proses evaluasi awal di Perguruan Tinggi masing-masing dan disahkan oleh: pembantu/wakil Rektor, pembantu/wakil Direktur, pembantu/wakil Ketua yang

membidangi kemahasiswaan. Bagi mahasiswa yang berasal dari PTS, harus memberikan surat tembusan kepada Kopertis.

Dari seluruh usulan yang disetujui untuk didanai, Dikti akan memilih kelompok program yang layak dipresentasikan dalam forum seminar tingkat Nasional berdasarkan kriteria yang ditetapkan Ditjen DIKTI.

Penentuan akhir kelompok yang akan diundang dengan mempertimbangkan kuota dan sebaran perguruan tinggi dari calon peserta yang direkomendasikan tim evaluator, alokasi dana, dan hasil perhitungan jumlah peserta maksimum masing-masing perguruan tinggi.

Penghargaan akan diberikan kepada program yang inovatif, merangsang pengembangan diri, dan berdampak luas untuk manfaat ilmu pengetahuan dan atau dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

III. TAHAPAN PENYELENGGARAAN

Agar pelaksanaan Pimnas dapat berlangsung tertib, aman dan terkendali maka perlu adanya prosedur tetap dan pentahapan penyelenggaraan Pimnas yang terdiri dari: (1) penetapan penyelenggara, (2) kriteria peserta, (3) penetapan juri, (4) pengelompokan bidang lomba, dan (5) pelaksanaan.

3.1. Penetapan Penyelenggara Pimnas

Penetapan Perguruan Tinggi penyelenggara Pimnas didasarkan pada surat keputusan Dirjen Dikti Depdiknas atas usulan dan kesepakatan pimpinan perguruan tinggi dan kesediaan dari perguruan tinggi calon penyelenggara Pimnas. Pada prinsipnya penyelenggaraan Pimnas dilaksanakan secara bergilir antara Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta.

3.2. Peserta Pimnas

Peserta Pimnas adalah mahasiswa Indonesia yang karya ilmiahnya dinyatakan layak untuk dipresentasikan dalam Pimnas. Oleh karena itu seorang mahasiswa yang dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti Pimnas harus mengikuti tahapan seleksi dan penilaian seperti yang disajikan dalam Gambar 4. Tahapan seleksi Pimnas dimulai dari pengajuan proposal, pelaksanaan PKM, seleksi peserta Pimnas (SPIMNAS) dan Pelaksanaan Pimnas.

Peserta utama Pimnas adalah tim pelaksana PKM yang mewakili perguruan tingginya untuk masing-masing bidang PKM dan finalis LKTM. Peserta kelompok PKM untuk masing-masing perguruan tinggi ditentukan oleh pihak perguruan tinggi atas dasar pertimbangan hasil seleksi yang dilakukan oleh tim evaluator Dikti. Penetapan jumlah peserta (kuota) dari masing-masing perguruan tinggi bergantung pada hasil seleksi, berkeadilan, proporsional dan ketersediaan dana.

Mekanisme penetapan jumlah peserta dari setiap perguruan tinggi dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi dan jumlah calon peserta keseluruhan yang direkomendasikan tim evaluator Dikti, serta alokasi dana yang disediakan. Apabila jumlah calon peserta dari suatu perguruan tinggi melebihi jumlah yang ditetapkan, maka perguruan tinggi tersebut diminta untuk menyeleksi sendiri berdasarkan daftar yang direkomendasikan oleh Dikti.

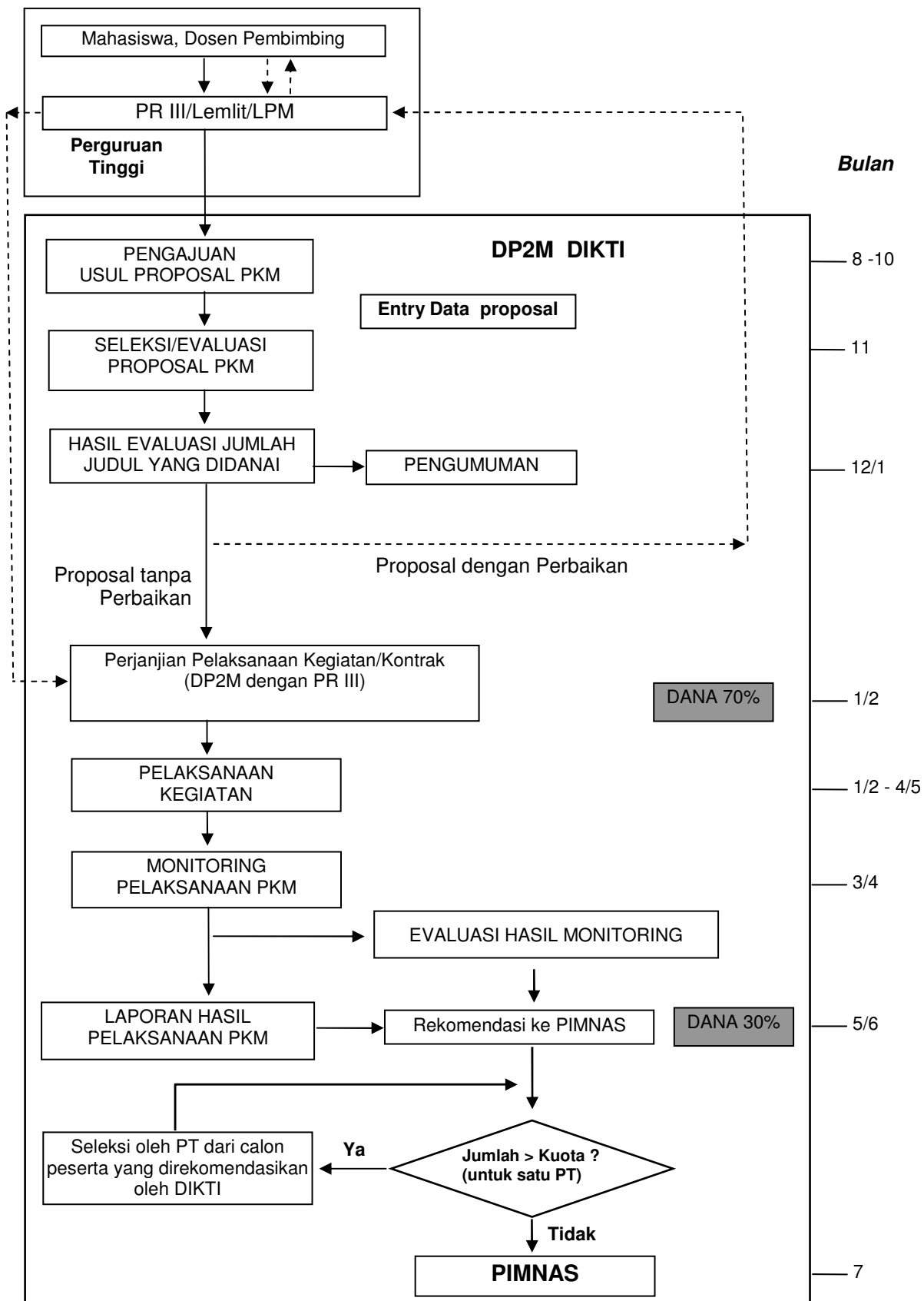
Dengan mekanisme tersebut akan mengurangi kesenjangan antara perguruan tinggi dan akan memberikan peluang yang sama kepada semua perguruan tinggi untuk mengikuti dan menjadi pemenang dalam Pimnas maksud dan tujuan pemberian kuota dimaksudkan untuk memberi kesempatan yang sama bagi perguruan tinggi dalam berkompetisi.

Untuk presentasi, peserta bidang PKM harus menyerahkan ringkasan hasil pelaksanaan PKM dalam CD dengan format Microsoft Words dan Adobe Acrobat Reader. Pedoman penulisan ringkasan disajikan pada Lampiran 1.

Peserta Pimnas dari kelompok LKTM merupakan finalis yang telah terseleksi melalui proses seleksi sebelumnya. Seleksi finalis LKTM dilakukan secara bertahap, yaitu melalui seleksi di tingkat perguruan tinggi dan seleksi di tingkat wilayah.

Pemuncak dari hasil seleksi tingkat wilayah menjadi peserta finalis Pimnas, dengan demikian komponen para peserta Pimnas terdiri dari:

- (1) Tim pelaksana PKM yang diusulkan perguruan tinggi melalui seleksi yang didasarkan atas rekomendasi Dikti.
- (2) Finalis LKTM.
- (3) Peserta lomba poster dan gelar produk non PKM.
- (4) Peserta lomba dan festival serta acara lainnya dalam rangka penyelenggaraan Pimnas.
- (5) Dosen pendamping.



Gambar 5. Bagan Alir Penyelenggaraan Pimnas.

- (6) Peserta Sarasehan.
- (7) Undangan dari Panitia dan Dikti.
- (8) Peserta peninjau.

3.3. Penetapan Tim Juri

Juri adalah seseorang yang berasal dari dosen dan/atau profesi lainnya yang mempunyai kompetensi untuk melakukan penilaian dan/atau evaluasi terhadap karya ilmiah mahasiswa. Susunan Tim Juri Nasional Pimnas ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yang terdiri dari reviewer PKM dan LKTM, pakar non reviewer PKM dan para praktisi sesuai dengan bidangnya.

3.4. Pengelompokan Presentasi PKM dan LKTM

Kelompok presentasi PKM dan finalis LKTM disesuaikan menurut bidang masing-masing. Kelompok PKM terdiri atas lima bidang yaitu PKMP, PKMT, PKMK, PKMM, dan PKMI. Kelompok LKTM ditetapkan menurut bidang IPA, IPS, Pendidikan dan Seni, yang selanjutnya akan dibagi dalam beberapa klas untuk setiap bidang.

Penetapan anggota klas dalam tiap bidang PKM dilakukan tim juri dengan mempertimbangkan bidang ilmu dan sebaran perguruan tinggi peserta. Untuk kelompok LKTM tidak ada penetapan keanggotaan klas karena untuk setiap bidang LKTM hanya ada satu klas. Semua peserta Pimnas diwajibkan mematuhi Tata Tertib seperti yang disajikan pada Lampiran 2.

3.5. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pimnas dilakukan secara terjadwal yang terdiri dari: (1) Acara pembukaan, (2) acara utama dan (3) acara penunjang dan (4) acara penutupan.

3.5.1. Pembukaan Pimnas

Acara Pembukaan Pimnas dilaksanakan dengan mengundang berbagai pihak terkait seperti Pemda, kalangan pengusaha dan industri, dan dimeriahkan dengan berbagai acara

yang disiapkan oleh panitia penyelenggara. Pembukaan dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional yang dilanjutkan dengan peninjauan pameran produk dan poster.

3.5.2. Kegiatan Utama

Kegiatan utama Pimnas berupa presentasi PKM oleh setiap kontingen perguruan tinggi yang dinyatakan layak oleh tim juri, secara rinci presentasi yang dimaksud diuraikan sebagai berikut.

1. *Presentasi Hasil Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)*

Presentasi Program PKM diikuti oleh mahasiswa utusan perguruan tinggi yang meliputi bidang:

- a. PKM Penelitian (PKMP)
- b. PKM Penerapan Teknologi (PKMT)
- c. PKM Kewirausahaan (PKMK)
- d. PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM)
- e. PKM Penulisan Ilmiah (PKMI)

Penentuan peraih penghargaan Pimnas kelompok presentasi hasil PKM dilakukan melalui seleksi dua tahap. Seleksi tahap I dilakukan untuk mendapatkan tiga pemuncak dari masing-masing klas. Ketiga pemuncak presentasi dari setiap klas dalam bidang PKM yang sama kemudian disatukan untuk mengikuti seleksi tahap II yang akan menentukan tiga peraih penghargaan presentasi dalam setiap bidang PKM.

2. *Presentasi Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTm)*

Presentasi LKTm diikuti oleh para finalis yang sebelumnya telah dilombakan di tingkat Perguruan Tinggi dan tingkat wilayah, terdiri atas :

- a. Bidang IPA
- b. Bidang IPS
- c. Bidang Pendidikan
- d. Bidang Seni

Penentuan peraih penghargaan Pimnas kelompok presentasi LKTm dilakukan melalui seleksi satu tahap. Untuk setiap bidang LKTm akan ditetapkan tiga peraih penghargaan presentasi.

3. *Lomba Poster dan Gelar Produk PKM*

Lomba poster dan gelar produk PKM merupakan bagian lomba PKM. Setiap peserta PKM, kecuali PKMI yang ditulis berdasarkan hasil PKM periode sebelumnya, diwajibkan membuat poster untuk dinilai. Untuk meramaikan Pimnas sekaligus mendukung lomba poster, peserta lomba poster diharapkan untuk menyajikan produk yang dihasilkannya (dalam bentuk skala penuh, miniatur, atau berupa animasi video/komputer) bersamaan dengan lomba poster.

4. *Sarasehan Bidang Kemahasiswaan*

Sarasehan bidang kemahasiswaan merupakan forum Wakil/Pembantu Rektor/Ketua/Direktur bidang kemahasiswaan perguruan tinggi negeri dan swasta se Indonesia untuk saling menukar pengalaman tentang peningkatan kemampuan penalaran mahasiswa. Forum ini juga berfungsi sebagai forum evaluasi pelaksanaan Pimnas dan penetapan Perguruan Tinggi tuan rumah Pimnas tahun berikutnya.

5. *Studium Generale dan Seminar*

Studium generale disesuaikan dengan tema Pimnas yang sedang dilaksanakan, ditujukan untuk masyarakat kampus dan undangan lainnya. Seminar menampilkan hasil penelitian atau gagasan pemikiran yang relevan dengan situasi dan permasalahan yang terjadi dan atau dihadapi masyarakat.

6. *Lomba Poster dan Gelar Produk non PKM*

Lomba poster dan gelar produk non PKM yang dimaksudkan di sini ialah lomba penyajian poster dan produk karya ilmiah mahasiswa yang tidak termasuk dalam peserta PKM maupun LKTM. Gelar produk non PKM dapat dalam bentuk disain (rancangan), maket, atau peragaan hasil kreativitas dan inovasi lainnya oleh mahasiswa. Kegiatan ini dapat diikuti oleh setiap perguruan tinggi secara bebas.

3.5.3. Kegiatan penunjang

Perguruan Tinggi penyelenggara dapat melaksanakan kegiatan penunjang lainnya yang relevan dalam rangka lebih menyemarakkan Pimnas. Kegiatan ini diserahkan pada pihak panitia penyelenggara Pimnas di perguruan tinggi dengan mempertimbangkan manfaat dan keterlibatan mahasiswa yang akan mengikutinya. Kegiatan penunjang tersebut

misalnya berupa apresiasi seni dan budaya dalam pentuk pentas dan festival, lomba karikatur dan fotografi, debat ilmiah mahasiswa dalam bahasa asing, bazar, wisata kota dan kunjungan ke obyek-obyek wisata untuk memperkenalkan khasanah kekayaan alam dan budaya setempat.

3.5.4. Acara Penutupan

Sebagai rangkaian akhir dari keseluruhan acara dari Pimnas adalah acara penutupan, dimana dalam acara ini akan diumumkan juara umum dan para pemenang lainnya. Biasanya acara penutupan ini muncul acara spontanitas dari para kontingen yang ingin menyumbangkan karyanya pada acara penutupan Pimnas.

3.6. Akomodasi

Akomodasi terdiri dari: tempat penginapan, konsumsi, dan transportasi bagi peserta yang telah ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi disediakan oleh panitia penyelenggara Pimnas. Sedangkan peserta lain yang mengikuti Pimnas menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing.

Panitia penyelenggara membantu peserta yang memerlukan informasi tentang: penginapan, tiket, konsumsi dan informasi lainnya. Oleh karena itu pihak-pihak yang memerlukan bantuan untuk menghubungi panitia Pimnas setempat guna memperoleh informasi, bantuan pemesanan penginapan, dan informasi lainnya yang relevan dengan penyelenggaraan Pimnas.

Agar pelaksanaan Pimnas berjalan dengan lancar, maka panitia pelaksanaan perlu memperhatikan kelayakan tempat penginapan para peserta Pimnas. Jarak tempuh dan waktu tempuh dari penginapan ke tempat penyelenggaraan Pimnas benar-benar diperhitungkan secara akurat.

Panitia penyelenggara harus secara jeli memperhatikan letak lokasi penginapan para peserta dengan tempat presentasi, usahakan berdekatan sehingga tidak diperlukan transportasi khusus. Jika terpaksa terpisah agar diperhitungkan jam-jam kemacetan lalu lintas, karena akan mengganggu kelancaran penyelenggaraan Pimnas.

IV. SISTEM PENILAIAN DAN EVALUASI

Evaluasi terhadap usulan dan pelaksanaan program yang telah didanai dilakukan oleh tim pakar dari berbagai bidang ilmu yang merupakan bagian dari Tim Pengelola Program di tingkat pusat yang dibentuk oleh Dikti. Bagi usulan yang disetujui untuk dibiayai, kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program akan dilakukan pada pertengahan jangka waktu pelaksanaan program.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi ini dilakukan dengan kunjungan lokasi dari tiap-tiap PKM. Untuk keperluan ini, setiap pelaksana PKM diwajibkan menyusun laporan kemajuan singkat yang berisi informasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang telah dicapai, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan usaha penyelesaiannya. Laporan kemajuan singkat disusun tidak lebih dari 12 halaman dengan format bebas, di dalamnya termasuk laporan alokasi penggunaan dana.

Laporan kemajuan berisi hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, kemajuan hasil yang telah dicapai, kendala yang dihadapi, dan usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memecahkan masalah/kesulitan yang dihadapi. Pada laporan kemajuan singkat tersebut disertakan pula foto-foto pelaksanaan dan hasil kegiatan yang telah dicapai.

Format pemantauan pelaksanaan program yang digunakan oleh Tim Pemantau untuk menilai pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa. Berdasarkan hasil penilaian dalam pemantauan ini, Tim Pemantau akan merekomendasikan program-program terbaik untuk diundang dalam Seminar Program Kreativitas Mahasiswa Tingkat Nasional dalam kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas).

Pada akhir pelaksanaan program, tiap kelompok pelaksana PKM menyerahkan laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban keuangan program kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pembantu atau Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/Ketua Sekolah Tinggi perguruan tinggi yang bersangkutan. Evaluasi laporan akhir dilakukan untuk menilai keberhasilan dari seluruh program yang telah dibiayai.

Disamping itu evaluasi laporan akhir juga sekaligus digunakan untuk verifikasi akhir terhadap program yang telah direkomendasikan saat pemantauan untuk diundang seminar nasional. Untuk program yang tidak dilakukan pemantauan karena sesuatu alasan,

maka evaluasi terhadap laporan akhir ini merupakan dasar bagi pemberian rekomendasi mengikuti seminar nasional.

4.1. Presentasi

Penilaian presentasi PKM dan LKTM dilakukan oleh tim juri nasional pada masing-masing bidang. Jumlah anggota tim juri yang memberikan penilaian pada setiap bidang dalam satu kelas adalah 3 orang. Penilaian oleh tim juri berdasarkan pada presentasi dan hasil tanya jawab dengan menggunakan formulir penilaian yang telah disediakan seperti disajikan pada Lampiran 3, 4 dan 5.

Apabila dalam penilaian tim juri terdapat perbedaan yang mencolok (>10 poin) diantara masing-masing juri maka nilai akhirnya tidak dapat dirata-rata, melainkan perlu adanya masukan dari pihak ketiga (*second opinion*) sehingga perbedaan yang mencolok dapat dihindari.

Untuk masing-masing bidang PKM (PKMP, PKMT, PKMK, PKMM, dan PKMI) ditetapkan tiga pemuncak. Pemuncak I, II, dan III untuk presentasi maupun poster akan menerima penghargaan setara emas, perak, dan perunggu. Untuk pemuncak presentasi LKTM pada masing-masing bidang juga ditetapkan tiga pemuncak dan masing-masing diberikan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu.

4.2. Lomba Poster

Penilaian poster PKM dilakukan oleh tim juri yang sama dari bidang kelompok masing-masing. Penilaian poster dilakukan melalui pengamatan untuk memberikan nilai pada formulir untuk penilaian lomba poster yang telah disediakan seperti yang disajikan pada Lampiran 6.

Penilaian lomba poster dan gelar produk non PKM juga dilakukan oleh tim juri nasional dan masing-masing akan ditetapkan tiga pemuncak yang akan mendapatkan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu. Namun demikian perolehan penghargaan pada lomba poster dan gelar produk non PKM dalam keadaan yang memaksa dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan predikat juara umum Pimnas.

4.3. Lomba Kegiatan Penunjang

Khusus lomba yang merupakan kegiatan penunjang, penilaian dilakukan oleh tim juri lokal yang ditetapkan oleh panitia penyelenggara. Pengaturan lomba dan pemberian

penghargaan bagi pemenang lomba kegiatan penunjang sepenuhnya diserahkan kepada panitia penyelenggara.

4.4. Penetapan Juara

Juara umum Pimnas ditetapkan berdasarkan banyaknya emas yang diperoleh masing-masing perguruan tinggi. Perguruan tinggi peraih jumlah emas terbanyak ditetapkan sebagai juara umum Pimnas.

Apabila terjadi jumlah perolehan emas yang sama oleh lebih dari satu perguruan tinggi, maka penetapan sebagai juara umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan perak, dan selanjutnya jika terjadi hal yang sama pula dalam perolehan perak, maka penetapan sebagai juara umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan perunggu. Apabila jumlah emas, perak dan perunggu masih sama, maka juara umum didasarkan atas banyaknya proposal yang layak dibiayai dan/atau banyaknya PKM yang dinyatakan lolos untuk mengikut Pimnas atau berdasarkan hasil penilaian terhadap lomba poster.

Para pemuncak dan juara umum Pimnas diumumkan oleh tim juri pada waktu acara penutupan Pimnas.

V. PENUTUP

Panduan penyelenggaraan ini merupakan pedoman bagi panitia penyelenggara Pimnas, tim juri, maupun pihak perguruan tinggi dan mahasiswa peserta Pimnas. Hal-hal lain yang lebih detil yang belum diatur/ditetapkan dalam panduan ini akan ditetapkan dan diatur dalam petunjuk dan/atau peraturan khusus saat penyelenggaraan Pimnas yang harus diumumkan melalui forum *technical meeting*.

Diharapkan Buku Panduan ini dapat memberikan petunjuk terselenggaranya Pimnas secara jujur, adil, dan dapat dipertanggung jawabkan secara kaidah-kaidah ilmiah. Buku Panduan Penyelenggaraan Pimnas ini masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan, sehingga apabila kriterianya tidak relevan lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian perlu diadakan penyempurnaan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. PEDOMAN PENULISAN RINGKASAN HASIL PELAKSANAAN PKM SEBAGAI MAKALAH DALAM PRESENTASI KELOMPOK PKM PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL

Pedoman penulisan ringkasan ini berlaku untuk karya yang dipresentasikan dalam Pimnas yang bukan berasal dari PKMI. Untuk artikel PKMI yang sudah didanai dan sudah diperbaiki sesuai dengan saran reviewer PKMI, maka tidak ada perubahan. Artikel PKMI yang sudah diperbaiki tersebut bisa dikirim langsung sebagai makalah dalam presentasi Pimnas. Detil mengenai aturan penulisan PKMI dapat dilihat dalam Panduan PKMI 2005 yang telah diterbitkan pada bulan Desember 2005, atau bisa *download* di <http://www.dikti.org>.

Untuk karya selain PKMI, maka mahasiswa diwajibkan menyusun ringkasan laporan dengan format penulisan sebagai berikut:

- Ringkasan ditulis menggunakan kertas ukuran A4, batas kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, batas atas 3 cm, dan batas bawah 3 cm.
- Ringkasan terdiri atas dua bagian yaitu bagian sampul dan bagian utama naskah, yang ditulis secara terpisah.
- Bagian sampul terdiri atas dua sampai empat halaman tanpa diberi nomor halaman. Halaman pertama berisi informasi mengenai Judul kegiatan, Jenis kegiatan (bidang PKM), logo Perguruan Tinggi, nama-nama pelaksana kegiatan termasuk nomor mahasiswa dan angkatan, Nama Perguruan Tinggi, Kota, Tahun. Halaman kedua dan selanjutnya berisi informasi tentang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan tersebut dan informasi mengenai mahasiswa pelaksana secara lebih detil, meliputi: Judul Kegiatan, Bidang PKM, Bidang Ilmu (sesuai judul PKM), Tempat dilaksanakannya PKM, Tahun pelaksanaan PKM, Informasi Dosen Pendamping (Nama, NIP, Program Studi/Jurusan, Fakultas), Informasi Mahasiswa Pelaksana (Status Keanggotaan: Ketua/Anggota, Nama, NIM, Program Studi/Jurusan, Fakultas, Tahun Angkatan).
- Bagian utama naskah ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak tulisan 1 (satu) spasi, diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. Jumlah halaman bagian utama naskah minimum 8 halaman dan maksimum 12 halaman (tidak ada lampiran).

- Bagian utama naskah terdiri atas:

JUDUL KEGIATAN

(ditulis dengan huruf besar cetak tebal, posisi di tengah), tepat di bawahnya dengan jarak 2 spasi ditulis nama-nama ketua dan anggota pelaksana kegiatan dan pada baris berikutnya adalah alamat korespondensi (biasanya nama Jurusan/program Studi diikuti Nama Fakultas dan Nama Perguruan Tinggi serta Kota tempat Perguruan Tinggi).

ABSTRAK

Merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata. Titel "abstrak" ditulis dengan huruf besar cetak tebal miring, posisi rata kiri. Isi dari abstrak ditulis menggunakan font *italic* (cetak miring). Tepat di bawah abstrak dengan jarak 2 spasi diberikan kata kunci yang terdiri dari 3 (tiga) sampai 5 (lima) kata kunci. Kata kunci ditulis menggunakan font *italic* (cetak miring)

PENDAHULUAN

Berisi gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Titel "pendahuluan" tidak diberi nomor bab, ditulis menggunakan huruf besar cetak tebal, posisi rata kiri. Latar belakang, rumusan, tujuan dari kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang, ditunjukkan dalam pendahuluan tanpa menggunakan sub-titel. Dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini.

METODE PENDEKATAN

Berisi tentang bagaimana observasi dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal. Titel "metode

pendekatan” tidak diberi nomor bab, ditulis menggunakan huruf besar cetak tebal, posisi rata kiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang **hasil**, yaitu apa saja yang diperoleh dari observasi (tidak ada spekulasi dan interpretasi, hanya fakta), dan dilanjutkan dengan **pembahasan**, yang merupakan uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan. Titel ”hasil dan pembahasan” tidak diberi nomor bab, ditulis menggunakan huruf besar cetak tebal, posisi rata kiri.

KESIMPULAN

Merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan detail, dengan menunjukkan implikasi yang paling signifikan dari hasil yang diperoleh. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan. Titel ”kesimpulan” tidak diberi nomor bab, ditulis menggunakan huruf besar cetak tebal, posisi rata kiri.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka mengikuti cara *Harvard* atau cara *Vancouver*. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan.

- Tabel diberi judul dengan posisi di atas tabel, dengan penomoran sesuai urutan kemunculannya.

- Gambar diberi judul dengan posisi di bawah gambar, dengan penomoran sesuai urutan kemunculannya.
- Kedua bagian tulisan (bagian sampul dan bagian utama naskah) masing-masing ditulis menggunakan format aplikasi dokumen Microsoft Word, dengan pemberian nama sebagai berikut:

*PimnasPKMX-xx-Sampul>NamaPT>NamaDepanKetua-
Judul_3_Kata_Pertama.doc*

*PimnasPKMX-xx-Naskah>NamaPT>NamaDepanKetua-
Judul_3_Kata_Pertama.doc*

Contoh :

PimnasPKMP-05-Sampul-UNAIR-Bambang-Optimasi_Suhu_Tanur.doc

PimnasPKMP-05-Naskah-UNAIR-Bambang-Optimasi_Suhu_Tanur.doc

Disamping itu disertakan pula versi *Adobe Acrobat Reader* dari kedua file "sampul" dan "naskah" tersebut.

PimnasPKMP-05-Sampul-UNAIR-Bambang-Optimasi_Suhu_Tanur.pdf

PimnasPKMP-05-Naskah-UNAIR-Bambang-Optimasi_Suhu_Tanur.pdf

Keempat file tersebut disimpan dalam folder dengan penamaan seperti di atas tanpa ekstensi maupun kata "sampul" dan "naskah". Contoh nama folder:

PimnasPKMP-05-UNAIR-Bambang-Optimasi_Suhu_Tanur

- Keempat file dalam satu folder di atas, disimpan dalam CD. Untuk satu perguruan tinggi, disarankan agar semua file peserta Pimnas dalam masing-masing folder bisa disimpan dalam satu CD yang sama, untuk kemudian dikirimkan beserta satu contoh hardcopy naskah dari masing-masing judul, ke Subdirektorat PKM, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

PETUNJUK PENULISAN DAFTAR PUSTAKA SISTEM HARVARD (AUTHOR-DATE STYLE)

Sistem Harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama

dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf italic. Terdapat banyak varian dari sistem Harvard yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia.

Contoh :

Buller H, Hoggart K. 1994a. New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England J Med* 337(6): 435-439.

Buller H, Hoggart K. 1994b. The social integration of British home owners into French rural communities. *J Rural Studies* 10(2):197–210.

Dower M. 1977. Planning aspects of second homes. Di dalam Coppock JT (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?* Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210–237.

Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Pr.

Palmer FR. 1986. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge Univ Pr.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.

Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25 % (Smith 1949, Bond *et al.* 1955, Jones dan Green 1963).

Walaupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington 1999).

**PETUNJUK PENULISAN DAFTAR PUSTAKA SISTEM VANCOUVER
(AUTHOR-NUMBER STYLE)**

Sistem *Vancouver* menggunakan cara penomoran (pemberikan angka) yang berurutan untuk menunjukkan rujukan pustaka (sitasi). Dalam daftar pustaka, pemunculan sumber rujukan dilakukan secara berurut menggunakan nomor sesuai kemunculannya sebagai sitasi dalam naskah tulisan, sehingga memudahkan pembaca untuk menemukannya dibandingkan dengan cara pengurutan secara alfabetis menggunakan nama penulis seperti dalam sistem *Harvard*. Sistem ini beserta variasinya banyak digunakan dibidang kedokteran dan kesehatan.

Contoh :

(1) Prabowo GJ, Priyanto E. New drugs for acute respiratory distress syndrome due to avian virus. *N Ind J Med*. 2005;337:435-9.

- (2) Grinspoon L, Bakalar JB. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Pr; 1993.
- (3) Feinberg TE, Farah MJ, editors. *Behavioural Neurology and Neuropsychology*. Ed ke-2. New York: McGraw-Hill; 1997.
- (4) Grimes EW. A use of freeze-dried bone in Endodontics. *J Endod* 1994; 20: 355-6.
- (5) Morse SS. Factors in the emergence of infectious disease. *Emerg Infect Dis* [serial online] 1995 Jan-Mar; 1(1):[24 screens]. Available from: URL: <http://www/cdc.gov/ncidoc/EID/eid.htm>. Accessed December 25, 1999.
- (6) Amerongen AVN, Michels LFE, Roukema PA, Veerman ECI. 1986. Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi. Rafiah Arbyono dan Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pr; 1992. hlm 1-42.
- (7) Salim S. Pengaruh humiditas dan waktu penyimpanan serta cara curing terhadap sifat fisik, kimia dan mekanik akrilik basis gigi tiruan. Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Universitas Airlangga; 1995. hlm 8-21.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

"Uraian tentang dampak dari meluasnya flu burung telah disampaikan oleh penulis dalam publikasi yang lain (1). Beberapa penulis lain juga telah membahas secara luas terkait dengan masalah sosial yang berkaitan dengan fenomena tersebut, terutama Lane (2,3) dan Lewis (4). Hasil penelitian dari beberapa sumber menunjukkan bahwa penggunaan obat flu konvensional dalam kasus flu burung dapat berakibat fatal (1,4,5) bahkan dalam beberapa kasus dapat menyebabkan kematian mendadak (3,6).

Lampiran 2. Tata Tertib Presentasi, Lomba Poster dan Gelar Produk Pimnas Khusus PKM dan LKTM

A. Umum

1. Peserta adalah mahasiswa/kelompok mahasiswa yang terdaftar di suatu perguruan tinggi yang telah mendaftarkan diri dan telah memenuhi persyaratan administrasi untuk mengikuti Pimnas.
2. Peserta membawa surat tugas dari pimpinan perguruan tinggi masing-masing.
3. Peserta mahasiswa wajib memakai jaket almamater perguruan tinggi masing-masing dan tanda peserta dari panitia.
4. Peserta mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir dan mengikuti seluruh acara yang ditetapkan panitia.
5. Peserta harus hadir di ruang masing-masing paling lambat 5 menit sebelum acara dimulai (termasuk mempersiapkan alat peraga, bila ada).
6. Selama presentasi berlangsung, peserta tidak diperkenankan keluar-masuk ruangan, kecuali ijin dari moderator.
7. Penyaji harus menyiapkan semua alat peraga yang akan digunakan paling lambat 15 menit sebelum acara dimulai, di ruang penyajian masing-masing.
8. Panitia menyediakan ruang persiapan presentasi yang dapat digunakan peserta untuk mencoba presentasi masing-masing.
9. Peserta menjaga sendiri barang-barang milik pribadi peserta. Kehilangan barang tidak menjadi tanggung jawab panitia.
10. Peserta, pembimbing dan atau pengunjung tidak diperkenankan mengganggu ketertiban pelaksanaan presentasi, tim juri akan menghentikan acara presentasi apabila situasi dan kondisi dalam ruangan presentasi tidak tertib.
11. Peserta wajib mentaati tata tertib yang dikeluarkan panitia.

B. Khusus

1. Presentasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

a. Peserta

1. Peserta adalah mahasiswa finalis PKM (masih terdaftar sebagai mahasiswa program diploma atau S1 di perguruan tinggi) yang telah ditentukan dan diundang oleh Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Dikti Depdiknas.
2. Penyajian dapat dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota tim pelaksana.
3. Peserta wajib mentaati alokasi waktu yang telah ditetapkan panitia, baik untuk presentasi maupun tanya-jawab.
4. Pelanggaran terhadap tata tertib dapat mengurangi nilai.

b. Pelaksanaan

1. Urutan penyajian ditentukan berdasarkan hasil undian yang diatur oleh Panitia, dalam acara *technical meeting*.
2. Acara dipimpin oleh salah seorang tim juri yang bertindak sebagai moderator.
3. Waktu tampil tiap kelompok disediakan selama 40 menit yang terdiri atas: (1) presentasi selama 15 menit, (2) tanya jawab dengan tim juri 15-20 menit, dan (3) tanya jawab dengan mahasiswa atau undangan 5-10 menit.

c. Penghargaan

1. Penghargaan ditentukan berdasarkan penilaian oleh tim juri yang ditetapkan oleh Dirjen Dikti.
2. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria seperti ditunjukkan pada Lampiran 3 dan Lampiran 4.
3. Penghargaan akan diumumkan pada saat penutupan acara Pimnas
4. Keputusan tim juri sah dan tidak dapat diganggu-gugat

d. Lain-lain

1. Bagi peserta yang menggunakan perlengkapan presentasi selain yang disediakan diminta untuk memberitahukan kepada panitia sebelum acara dimulai.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam tata-tertib ini akan ditentukan kemudian.

2. Lomba Poster Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

a. Peserta

1. Peserta adalah finalis PKM (masih terdaftar sebagai mahasiswa program diploma atau S1 di perguruan tinggi) termasuk PKMI, kecuali PKMI yang ditulis berdasarkan PKM yang telah selesai dilaksanakan pada periode sebelumnya, dan yang telah ditentukan dan diundang oleh Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Dikti Depdiknas.
2. Peserta wajib menempatkan poster pada tempat yang sudah disediakan panitia
3. Pelanggaran terhadap tata tertib dapat mengurangi nilai.

b. Pelaksanaan

1. Pemasangan poster di tempat yang disediakan panitia.
2. Peserta wajib hadir di samping poster masing-masing pada saat penilaian.
3. Waktu penilaian akan ditentukan oleh tim juri.
4. Poster yang dipasang mengikuti format/pedoman dari DP2M, Ditjen Dikti.

c. Penghargaan

1. Penghargaan ditentukan berdasarkan penilaian oleh tim juri yang ditetapkan oleh Dirjen Dikti.
2. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria seperti ditunjukkan pada Lampiran 6
3. Pemuncak akan diumumkan pada saat penutupan acara Pimnas.

4. Keputusan tim juri sah dan tidak dapat diganggu-gugat.

d. Lain-lain

1. Peserta diharapkan untuk memamerkan produk yang dihasilkan dari kegiatan PKM yang telah selesai dilaksanakan.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam tata-tertib ini akan ditentukan kemudian.

3. Presentasi Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) Nasional

a. Peserta

1. Peserta adalah mahasiswa finalis LKTM (masih terdaftar sebagai mahasiswa program diploma atau S1 di perguruan tinggi) yang telah ditentukan dan diundang oleh Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Dikti Depdiknas
2. Penyajian dapat dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota tim pelaksana.
3. Peserta wajib mentaati alokasi waktu yang telah ditetapkan panitia, baik untuk presentasi maupun tanya-jawab.
4. Pelanggaran terhadap tata tertib dapat mengurangi nilai.

b. Pelaksanaan

1. Urutan penyajian ditentukan berdasarkan hasil undian yang diatur oleh Panitia, dalam acara *technical meeting*.
2. Acara dipimpin oleh salah seorang tim juri yang bertindak sebagai moderator.
3. Waktu tampil tiap kelompok disediakan selama 40 menit yang terdiri atas: (1) presentasi selama 15 menit, (2) tanya jawab dengan tim juri 15-20 menit, dan (3) tanya jawab dengan mahasiswa atau undangan 5-10 menit.

c. Penghargaan

1. Penghargaan ditentukan berdasarkan penilaian oleh tim juri yang ditetapkan oleh Dirjen Dikti.
2. Penilaian pemenang dilakukan oleh tim penilai berdasarkan kriteria menurut pedoman LKTM Nasional tahun 2002, dan disajikan pada Lampiran 5.
3. Penghargaan akan diumumkan pada saat penutupan acara Pimnas
4. Keputusan tim juri sah dan tidak dapat diganggu-gugat

d. Lain-lain

1. Bagi peserta yang menggunakan perlengkapan presentasi selain yang disediakan diminta untuk memberitahukan kepada panitia sebelum acara dimulai.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam tata-tertib ini akan ditentukan kemudian.

Lampiran 3. Formulir Penilaian Presentasi PKM

**PENILAIAN PRESENTASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
(PKMP, PKMT, PKMK, DAN PKMM)
DALAM PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL**

1. Judul Program :
 2. Bidang PKM :
 3. Nama Ketua Pelaksana :
 4. Perguruan Tinggi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Hasil: a. Kreativitas b. Kegunaan sesuai bidang PKM - Kontribusi bagi perkembangan ilmu dan teknologi bagi PKMP - Kontribusi terhadap pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat serta potensi paten bagi PKMT - Perolehan profit dan keberlanjutan usaha bagi PKMK - Kontribusi untuk meningkatkan nilai tambah di masyarakat bagi PKMM c. Ketajaman analisis	40		
2	Tulisan dan Presentasi: a. Sistematika penulisan b. Cara presentasi (sikap, sistematika) c. Alat bantu (audio-visual) e. Ketepatan waktu	25		
3	Diskusi: a. Cara menjawab b. Ketepatan jawaban c. Kerja sama kelompok	35		
TOTAL		100		

.....
 Penilai

(_____)

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6 dan 7

nama terang

() Diusulkan untuk diberi Penghargaan (nilai minimum 600).

() Diusulkan untuk maju ke seleksi tahap II (nilai minimum 500).

() Tidak ada skor 1.

Lampiran 4. Formulir Penilaian Presentasi PKMI

**FORMULIR
PENILAIAN PRESENTASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
PENULISAN ILMIAH (PKMI)
DALAM PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL**

1. Judul Program :
2. Nama Ketua Pelaksana :
3. Perguruan Tinggi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Artikel: a. Kreativitas b. Kontribusi bagi perkembangan ilmu dan teknologi c. Penulisan dan ketajaman analisis	50		
2	Presentasi: a. Penggunaan bahasa b. Cara presentasi (sikap, sistematika) c. Alat bantu (audio-visual) e. Ketepatan waktu	25		
3	Diskusi: a. Cara menjawab b. Ketepatan jawaban c. Kerja sama kelompok	25		
	TOTAL	100		

.....
Penilai

(_____)
nama terang

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6 dan 7

- () Diusulkan untuk diberi Penghargaan (nilai minimum 600)
() Diusulkan untuk maju ke seleksi tahap II (nilai minimum 500)
() Tidak ada skor 1

- 1) Nilai skor dapat diberikan antara 40 – 90
- 2) Skor terbobot = bobot x nilai skor

Lampiran 6. Formulir Penilaian Poster PKM

**FORMULIR
PENILAIAN POSTER PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
(PKMP, PKMT, PKMK, PKMM DAN PKMI)
DALAM PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL**

1. Judul Program :
2. Bidang PKM :
3. Nama Ketua Pelaksana :
4. Perguruan Tinggi :

No	Kriteria/Faktor yang dinilai	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Substansi: a. Kreativitas b. Inovasi c. Kegunaan	40		
2	Kejelasan Informasi: a. Terbaca (<i>visible</i>) b. Terstruktur (<i>structured</i>)	25		
3	Penyajian: a. Daya tarik b. Teliti c. Praktis (<i>simple</i>)	35		
	TOTAL	100		

.....
Penilai

(_____)

nama terang

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6 dan 7

- () Diusulkan untuk diberi Penghargaan (nilai minimum 600)
- () Tidak ada skor 1.